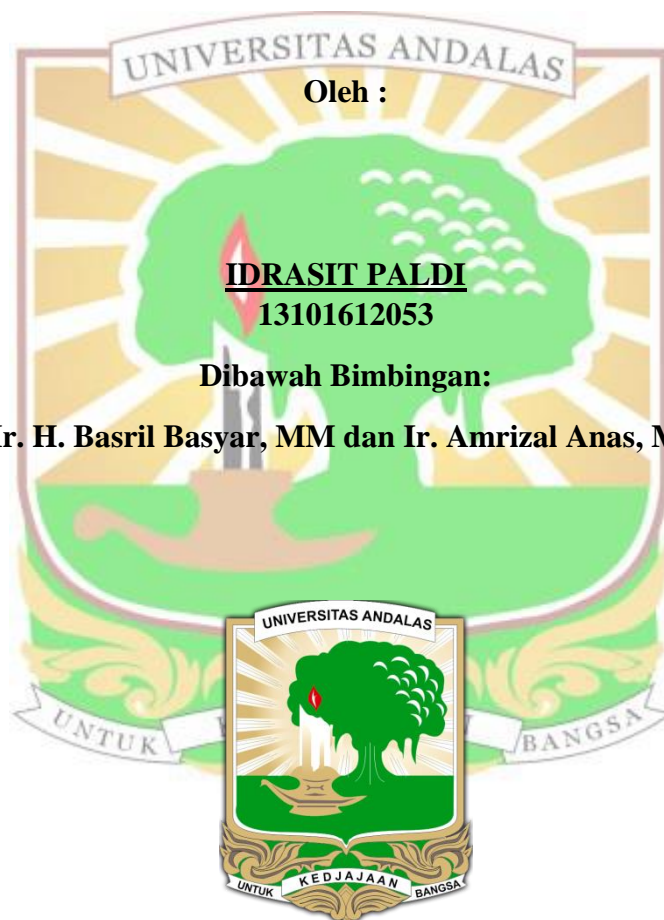


**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUHAN PERTANIAN
PADA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN BATANG ANAI,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**(Studi Kasus : Kelompok Tani Sapilin Kampung Baru, Nagari Kataping,
Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUHAN PERTANIAN
PADA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN BATANG ANAI,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**(Studi Kasus : Kelompok Tani Sapilin Kampung Baru, Nagari Kataping,
Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUHAN PERTANIAN PADA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN BATANG ANAI, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**(Studi Kasus : Kelompok Tani Sapilin Kampung Baru, Nagari Kataping,
Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman)**

Idrasit Paldi, dibawah Bimbingan
Ir. Basril Basyar, MM dan Ir. Amrizal Anas, MP
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kelompok tani, mendeskripsikan proses komunikasi, dan efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian di kecamatan Batang Anai. Penelitian telah dilaksanakan di kelompok tani Sapilin, Kampung Baru, Korong Simpang Kataping, Nagari Kataping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 15 Februari sampai dengan 20 April 2017. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Responden penelitian seluruh anggota kelompok tani sebanyak 26 orang dan 1 orang PPL yang mendampingi kelompok. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif, pengukuran data yang digunakan metode perbedaan semantik (*Semantic Differentials*). Hasil penelitian menjelaskan Karakteristik kelompok tani Sapilin, berdasarkan ciri kelompok tani sudah sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013, tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani, sedangkan berdasarkan unsur pengikat kelompok tani terdapat ada perbedaan yaitu kelompok tani Sapilin belum memiliki kawasan usaha yang menjadi tanggung jawab bersama dan berdasarkan fungsi kelompok tani juga terdapat perbedaan yaitu kelompok tani Sapilin belum menjadikan kelompok sebagai unit produksi, Proses komunikasi penyuluhan pertanian di kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dimulai dari sumber (penyuluh), kemudian pesan (sesuai dengan kebutuhan) disampaikan menggunakan saluran (metode penyampaian: teori dan Praktek), kemudian dilanjutkan ke penerima (anggota kelompok tani, pelaku utama, pelaku usaha dan keluarganya) setelah informasi diterima penerima akan menimbulkan respon secara langsung yaitu berupa umpan-balik dan secara tidak langsung berupa akibat atau efek atas informasi yang diterima. Efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dari segi komunikator dan reseptor (penerima) tergolong kedalam kategori efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi, Penyuluhan Pertanian dan Kelompok Tani.